

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Universitas Sebelas Maret, Surakarta



# **KEJAHATAN LINTAS BATAS INDONESIA-MALAYSIA**

Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat

## **SKRIPSI**

Sebagai persyaratan untuk mencapai derajat sarjana Studi Hubungan Internasional

Oleh:

**DINA OKTARINA**

NIM D0412016

Program Studi Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

**SURAKARTA**

2016

## PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Skripsi:

**KEJAHATAN LINTAS BATAS INDONESIA-MALAYSIA**


Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat

Oleh:

**DINA OKTARINA**

NIM Do412016

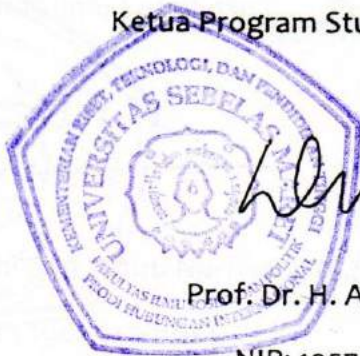
**Telah disetujui oleh Pembimbing**

Jabatan	Nama dan NIP/NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Randhi Satria, S.I.P, M.A  NIDN: 06130287		21/3 16

Mengetahui,

Surakarta, 21 MAR 2016

Ketua Program Studi Hubungan Internasional



Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA

NIP: 19570813 198503 1 006

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Judul Skripsi:

**KEJAHATAN LINTAS BATAS INDONESIA-MALAYSIA**

Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat

Oleh:

**DINA OKTARINA**

NIM D0412016

**Telah disetujui oleh Pembimbing**

Jabatan	Nama dan NIP/NIDN	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA NIP: 19570813 198603 1 006		16/16 /3
Sekretaris	Salieg Luki Munestri, S.S, M.A NIDN: 0023048402		21/16 /3
Anggota	Randhi Satria, S.IP, M.A NIDN: 06130287		21/16 /3

Surakarta, 21 MAR 2016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Ketua Program Studi

Hubungan Internasional



Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si

Prof. Dr. H. Andrik Purwasito, DEA

NIP: 19610825 198601 2 001

NIP: 19570813 198503 1 006

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Kejahatan Lintas Batas Indonesia-Malaysia: Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam masa studi hingga penulisan skripsi ini, banyak sekali bimbingan serta dorongan baik secara moril maupun materil yang telah membantu penulis untuk terus semangat dalam melalui semua hambatan. Penulis menyadari bahwa semuanya tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung pembuatan skripsi ini, antara lain:

1. Ir. Edy Wahyono dan Mila Herawati, selaku orang tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya baik moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ravik Karsidi M.S. selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Andrik Purwasito, DEA, selaku Ketua Jurusan Hubungan Internasional Universitas Sebelas Maret Surakarta.

5. Bapak Randhi Satria, S.IP, M.A sebagai Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberikan saran, ilmu dan nasihat, serta meluangkan waktu selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Dosen FISIP Universitas Sebelas Maret Surakarta, khususnya Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Bapak Drs. Budiarjo, M.Si., Drs. Ign. Agung Setyawan, SE, S.Ikom, M.Si., Lukman Fahmi, S.IP, M.Si., Muhammad Qobidl 'Ainul Arif, S.IP, M.A., Randhi Satria, S.IP, M.A., Septyanto Galan Prakoso, S.IP, M.Sc., Drs. Sonhaji, M.Si., dan Ibu Annisa Paramita Wiharani, S.IP, M.A., Leni Winarni, S.IP, M.Si., Salieg Luki Munestri, S.S, M.A., telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Staf Jurusan Hubungan Internasional khususnya untuk Bapak Arif Noertanto yang sangat membantu dalam urusan administrasi.
8. Seluruh Staf Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik yang telah membantu dalam urusan administrasi.
9. Semua pihak yang tidak bisa dituliskan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetap terdapat kekurangan-kekurangan yang dijumpai di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan juga seluruh pembaca. Sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Surakarta,

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillahirabbil' alamiin*

Setelah hampir empat tahun menjalani jatuh-bangun kehidupan perkuliahan, magang di KBRI Bangkok, dan kuliah kerja nyata di Demak, dengan banyaknya hambatan dan tantangan yang saya hadapi, akhirnya saya dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini. Menjadi mahasiswa Hubungan Internasional angkatan pertama bukanlah suatu hal yang mudah, namun banyaknya hambatan yang dihadapi dan sesuatu hal yang harus dikorbankan untuk dapat membangun jurusan Hubungan Internasional Universitas Sebelas Maret Surakarta. Tetapi saya tidak menghadapi hambatan dan tantangan tersebut sendirian. Allah SWT telah memberikan orang-orang yang luar biasa di sekeliling saya untuk menemani, memberikan dukungan dan doa yang tak terhingga. Oleh karena itu, skripsi ini saya persembahkan kepada mereka:

1. Papa dan Mama saya tercinta, Ir. Edy Wahyono dan Mila Herawati untuk segala pengorbanan yang diberikan selama ini. Untuk doa yang tak pernah putus, untuk dukungan moril dan material yang tak terhingga, untuk semuanya yang kalian berikan tanpa mengharapkan imbalan. Maafkan anakmu jika sudah menjadi anak yang sulit diatur dan belum dapat membanggakan orang tua. Mulai detik ini, saya akan berusaha untuk memperbaiki diri dan berjuang dengan keras untuk menghadapi kerasnya kehidupan yang sesungguhnya. Amin.

2. Untuk Kakakku Ella Afrianty yang selalu menemani ketika kegalauan dan kebosanan melanda selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi. Untuk Adikku Marsella Triutami yang selalu memberikan semangat luar biasa, walaupun suka mencari perhatian dan mengganggu ketika mengerjakan skripsi.
3. Untuk narasumber Bapak Suharno, Andhika Bambang Supeno, dan Ibu Rika Rante Randan telah memberikan berbagai informasi yang sangat membantu terselesaikannya skripsi ini. *Special thanks* untuk Feddy M. Pasya yang telah meluangkan waktunya selama beberapa bulan terakhir untuk menjadi narasumber, pembimbing dan pengarah dalam mengerjakan skripsi ini, tanpa beliau skripsi ini *nothing*.
4. Mbak Nina, Ibnu Maulana, dan Nur Azizah Rakhmani yang telah direpotkan selama pengumpulan data di Jakarta. Tanpa kalian, aku hanya butiran debu di Jakarta.
5. Teman-teman sepejuangan HI UNS Sania, Yasinta, Reyhan, Ira, Vira, Haggie, Dedi, Nypha, Nikki, Andrian, Erdian, Afi dan seluruh teman-teman HI UNS angkatan 2012. *Love you to the moon, and never come back!*
6. Dek Lena, Mas Arif, Mbak Melani, Anis, Mufi, Uli, Ganyong, Rizka, dan Abi yang telah menjadi keluarga dan berbagi senyum dan tangis, walaupun dalam waktu yang singkat.
7. Teman-teman masa SMA, Retno, Nina, Sintia, Esti, Tri, Deey, dan Vida yang selalu ada buat nongkrong dan mencari suasana baru.



8. Temen-Temen ngopi ganteng, Yuni, Novi, Pia, Iqbal, Deka, dan Medi yang sudah menjadi sahabat yang selalu ada walaupun jarak memisahkan, dan hanya setahun sekali kita bertemu. *See you on top dude!*
9. Teman-teman KINE UNS SOLO yang telah memberikan suasana baru, pengalaman dan ilmu terkait dunia perfilman, sehingga saya berhasil memproduksi 2 film. *Always be my family!*
10. Henny dan Robby yang selalu ada buat teman nongkrong di Palembang, dari SD sampe sekarang jadi temen nongkrong yang setia.
11. Park Bo-Gum terima kasih telah lahir ke dunia ini dengan ketampanan, dan mewarnai masa-masa skripsi yang sangat melelahkan.
12. Beast, Infinite, Jaejoong, Replay 1988, Law of The Jungle, Running Man, dan semua drama yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih telah mewarnai masa-masa yang penuh kepenatan dan kesendirian.

## ABSTRAK

DINA OKTARINA, NIM Do412016, judul skripsi **KEJAHATAN LINTAS BATAS INDONESIA-MALAYSIA: Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat**, Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Penelitian ini diilhami oleh banyaknya kasus *trafficking in persons* yang dialami Warga Indonesia dalam rute Internasional, mayoritas korban dikirim ke Malaysia. *Trafficking in persons* menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti karena fenomena ini terus terjadi hingga saat ini dan sulit untuk diungkap. Problematik yang diangkat menitikberatkan pada alasan terjadinya *trafficking in persons* di perbatasan darat Kalimantan Barat dengan Malaysia sebagai bentuk kejahatan lintas batas negara.

Ruang lingkup kajian ini sesuai dengan arti terminologi yang diacu, yaitu *transnational crimes*. *Transnational crimes* adalah suatu konsep yang menjelaskan bentuk pelanggaran hukum yang melibatkan lebih dari satu negara dalam proses perencanaan, pelaksanaan, atau dampaknya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatif kualitatif, dengan jenis penelitian kualitatif non-interaktif. Teori yang diacu sebagai referensi adalah *class struggle theory* Karl Marx. Data yang digunakan merupakan Undang-Undang Republik Indonesia, *United Nations Convention*, dan hasil wawancara para ahli sebagai sumber data primer, sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, berita, internet dan film. Validasi data menggunakan triangulasi sumber, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Hasil temuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya faktor ekonomi, faktor sosial budaya, dan faktor politik yang menyebabkan fenomena *trafficking in persons* masih terjadi dari Indonesia ke Malaysia. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk dapat mencegah dan melawan *trafficking in persons*, namun upaya tersebut belum dapat menghapus *trafficking in persons*. ASEAN sebagai organisasi regional telah berusaha menjembatani upaya mencegah dan melawan *trafficking in persons* yang terjadi di Asia Tenggara. Kesimpulan dan temuan tersebut sesuai dengan *class struggle theory*, yaitu kelas terbentuk ketika adanya satu kelas yang mengambil alih kelas lainnya dengan melakukan eksploitasi untuk mendapatkan keuntungan, sehingga penelitian ini telah memperkuat *class struggle theory* tersebut.

**Kata kunci:** ASEAN, *Class Struggle*, Pemerintah Indonesia, *Trafficking In Persons*, *Transnational Crimes*.

## **ABSTRACT**

DINA OKTARINA, NIM Do412016, thesis title **INDONESIA-MALAYSIA TRANSNATIONAL CRIME: Study on Trafficking in Persons in West Kalimantan**, International Relations Studies Program, Faculty of Social Science and Politics, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

The research was inspired by many cases of trafficking in persons that experienced by Indonesia in the International route, the majority of victims were sent to Malaysia. Trafficking in persons is one of interesting phenomenon to research because this phenomenon continues to this day and it is difficult to solve. The problem exposed emphasizes on the reasons for the trafficking in persons in land borders between West Kalimantan and Malaysia, as a form of transnational crime.

The scope of this study in accordance with the meaning of the term referred, namely transnational crimes. Transnational crimes is a concept that describes the form of legal violations involving more than one country in the process of planning, implementation, or impact.

This research uses qualitative explanatory research method, with the type of non-interactive qualitative research. The theory that referred as a reference is the class struggle theory by Karl Marx. The data used are the Law of the Republic of Indonesia, the United Nations Convention, and interviews of experts as a source of primary data, while secondary data derived from books, journals, news, internet and movies. Validation data using triangulation of data resource, then the data is analyzed using data analysis techniques model of Miles and Huberman.

The result of this research can be concluded that the existence of economic, social and cultural, and political factors that led to the phenomenon of trafficking in persons still occur from Indonesia to Malaysia. The Indonesian government has sought to prevent and fight against trafficking in persons, but these efforts have not been able to remove the trafficking in persons. ASEAN as a regional organization has been trying to bridge the efforts to prevent and fight trafficking in persons that occur in Southeast Asia. Conclusions and findings are in accordance with the class struggle theory that the class formed when one of the classes take over other classes to exploit for profit, so this study has strengthened the class struggle theory.

**Keywords:** ASEAN, Class Struggle, Indonesian Government, Trafficking In Persons, Transnational Crimes.

## DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

### I. DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kalimantan Barat	31
Gambar 2. Peta Kota Pontianak	34
Gambar 3. Peta Kecamatan Entikong	41
Gambar 4. Peta Negara Malaysia	56

### II. DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur Kasus <i>Trafficking in Persons</i> dari Kalimantan Barat ke Malaysia	84
Bagan 2. Penyebab <i>Trafficking in Persons</i>	112

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kecamatan dan Kelurahan Kota Pontianak	36
Tabel 2. Komposisi Jumlah Penduduk Kota Pontianak 2010-2014	
Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 3. Presentase Jumlah Penduduk Kota Pontianak	39
Berdasarkan Lulusan Pendidikan Umum Tahun 2013	
Tabel 4. Desa dan Dusun di Kecamatan Entikong	42
Tabel 5. Orbitrasi dari Desa ke Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi	43
Tabel 6. Komposisi Jumlah Penduduk Setiap Desa di Kecamatan	
Entikong Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 7. Jumlah Keluarga Miskin di Kecamatan Entikong	47
Tabel 8. Komposisi Jumlah Penduduk Setiap Desa di Kecamatan	
Entikong Berdasarkan Lulusan Pendidikan Umum	48
Tabel 9. Komposisi Jumlah Penduduk Setiap Desa di Kecamatan	
Entikong Berdasarkan Agama	50
Tabel 10. Jumlah Sarana Pendidikan Setiap Desa	
di Kecamatan Entikong	51
Tabel 11. Jumlah Sarana Keagamaan Setiap Desa	
di Kecamatan Entikong	52
Tabel 12. Jumlah Sarana Kesehatan Setiap Desa	
di Kecamatan Entikong	54

## PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK

Yang bertanda-tangan di bawah ini saya:

Nama : DINA OKTARINA

NIM : D0412016

Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Esa, dengan ini saya menyatakan sebenar-benarnya, bahwa skripsi saya berjudul: KEJAHATAN LINTAS BATAS INDONESIA-MALAYSIA: Studi tentang *Trafficking in Persons* di Kalimantan Barat, adalah karya penelitian otentik karya saya sendiri, yang belum pernah diajukan oleh peneliti lain, baik untuk memperoleh gelar kesarjanaan maupun di muat dalam artikel di Jurnal maupun di surat kabar.

Seluruh kutipan, pendapat, opini dan tulisan yang ada dalam skripsi ini selain pendapat saya sendiri mencantumkan sumbernya secara lengkap dan bertanggung jawab serta ditulis dalam catatan akhir (*end-note*). Seluruh sumber referensi dan wawancara ditulis dalam daftar pustaka.

Apabila kelak dikemudian hari, terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, dan karya skripsi saya tidak otentik, maka saya bersedia menerima sanksi akademik apapun, sampai pencabutan gelar yang saya peroleh berkat skripsi ini.

Surakarta, Maret 2016

Hormat Kami

Yang menyatakan,

Dina Oktarina

NIM : D0412016



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
PERNYATAAN SKRIPSI OTENTIK	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Studi Literatur	10
E. Kerangka Konseptual	16
F. Metode Penelitian	22
G. Sistematika Penulisan	25
BAB II PENYAJIAN DATA	
A. Keadaan Umum Kalimantan Barat	30
1. Kota Pontianak	33
2. Kecamatan Entikong	40
B. Keadaan Umum Malaysia	55

<b>C. <i>Trafficking In Persons</i></b>	60
1. Pengertian <i>Trafficking In Persons</i>	61
2. Aktor dalam <i>Trafficking In Persons</i>	64
3. Rute <i>Trafficking</i>	67
4. <i>Trafficking In Persons</i> sebagai <i>Transnational Organized Crime</i>	74
 <b>BAB III. PEMBAHASAN</b>	
 <b>A. Fenomena <i>Trafficking In Persons</i> di Kalimantan Barat</b>	79
<b>B. Faktor Penyebab <i>Trafficking In Persons</i> di Kalimantan Barat</b>	91
1. Faktor Ekonomi	91
2. Faktor Sosial Budaya	102
3. Faktor Politik	108
<b>C. Respon Pemerintah Indonesia Terhadap Fenomena <i>Trafficking In Persons</i></b>	114
<b>D. Respon ASEAN Terhadap Fenomena <i>Trafficking In Persons</i></b>	120
 <b>BAB VI. PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b>	129
<b>B. Saran</b>	130
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	134
 <b>LAMPIRAN</b>	146